

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWAPRODI
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO**

Oleh
CINDRIYANI HARMAIN
E2119158

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO**

Oleh

CINDRIYANI HARMAIN

E2119158

S K R I P S I

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 6 April 2023

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN. 0920057402

PEMBIMBING II



HARIS HASAN, SE., MM
NIDN. 0908108407

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

OLEH:

**CINDRIYANI HARMAIN
E2119158**

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. TAMSIR, SE., MM
(Ketua Penguji)
2. NG SYAMSIH.B, SE., MM
(Anggota Penguji)
3. SULAIMAN, SE., MM
(Anggota Penguji)
4. MUHAMMAD ANAS, SE., MM
(Pembimbing Utama)
5. HARIS HASAN, SE., MM
(Pembimbing Pendamping)

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

**Dr. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901**

Ketua Program Studi Manajemen

**SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502**

MTT DAN PERSEMBAHAN

MTT

APABILA KAMU BENAR-BENAR MENGINGINKAN SESUATU,
SETIDAKNYA MENCBA DAN BERUSAHA, KEMU PASTI AKAN SEGERA
MENEMUKAN CARANYA

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA RANG TUA
TERCINTA, AYAHANDA DAN IBUNDA KETULUSANNYA DARI HATI
ATAS DA YANG TAK PERNAH PUTUS, SEMANGAT TAK TERNILAI,
SERTA UNTUK RANG-RANG TERDEKATKU YANG TERSAYANG DAN
UNTUK ALMAMATER KEBANGGANKU
TERISTIMEWA UNTUK SUAMIKU, YANG SELALU SABAR MENEMANI
SETIAP KEGIATANKU

**ALMAMATERKU TERCINTAKU
UNIVERSITAS ICHSAN GRNTAL
TEMPATKU MENIMBAH ILMU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 6 April 2023
Yang membuat pernyataan



Cindriyani Harmain
NIM : E2119158

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, ”Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti seminar proposal. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad. M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Abdul Gafar Ladjokke, M,Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Musafir, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Muhammad Anas, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak Haris Hasan, SE, MM selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.

- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis.
- Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan proposal lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,2023

Penulis

ABSTRACT

CINDRIYANI HARMAIN. E2119158. THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON THE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF MANAGEMENT STUDY PROGRAM STUDENTS IN THE FACULTY OF ECONOMICS, UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Financial management behavior is an activity carried out by a person or individual or society to balance lifestyle, in this case, a consumptive lifestyle with a productive lifestyle. Therefore, the purpose of this study is to find the effect of financial literacy on the financial management behavior of Management Study Program students. In this study, samples drawn are considered representative of the population by referring to Roscoe's opinion in Uma Sekaran quoted by Sugiyono (2018: 80) that the number of respondents or samples is at least 30 people. The students taken as respondents are only students in the Management Study Program. The analytical tool used is simple regression analysis. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the financial management behavior of the Management Study Program students in the faculty of Economics, Universitas Ichsan Gorontalo. It can be accepted and proven by the t-count $3.944 > t\text{-table } 2.045$ and supported by a significance value ($0.000 < 0.05$).

Keywords: financial literacy, financial management behavior

ABSTRAK

CINDRIYANI HARMAIN. E2119158. PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Perilaku pengelolaan keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau individu atau masyarakat untuk menyeimbangi gaya hidup dalam hal ini gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi keuangan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen, dimana pada penelitian ini dilakukan penarikan sampel yang dianggap representatif mewakili populasi dengan mengacu pada pendapat Roscow dalam Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono (2018 : 80) adalah jumlah responden atau sampel minimal 30 orang, dan mahasiswa yang dijadikan responden hanya mahasiswa yang program studi manajemen. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dapat diterima dibuktikan dengan $t_{hitung} 3.944 > t_{tabel} 2,045$ dan didukung dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang Penelitian	8
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1. Maksud Peneltian.....	8
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Pengertian Literasi.....	
2.2 Pengertian Literasi Keuangan.....	
2.3. Pengertian Pengelolaan.....	10
2,4, Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	16
2.5. Penelitian Terdahulu.....	17
2.6 Kerangka Pikir.....	20
2.7 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Obyek Penelitian.....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.2.1. Desain Penelitian.....	25
3.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	25
3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.2.5. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3 Metode Analisis	28
3.4. Pengujian Hipotesis.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1. Sejarah Singkat Universitas Ichsan Gorontalo.....	30

4.1.2. Visi dan Misi.....	30
4.1.3. Struktur Organisasi.....	31
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	31
4.2.1. Deskripsi Variabel Penelitian Literasi Keuangan(X).....	32
4.2.2. Deskripsi Variabel Penelitian Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen(Y).....	32 37
4.4. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	48
	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	23
Gambar4.1. Struktur rganisasi.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	26
Tabel 4.1 Rentang Skala Pengukuran terhadap Skor Item.....	32
Tabel 4.2 Tanggapan Responden terhadap Item Pertama.....	33
Tabel 4.3 Tanggapan Responden terhadap Item kedua.....	34
Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap ItemKetiga.....	34
Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Item Keempat.....	35
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Item Kelima.....	36
Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap Item Keenam.....	37
Tabel 4.8 Tanggapan Responden terhadap Item Pertama.....	38
Tabel 4.9 Tanggapan Responden terhadap Item Kedua.....	38
Tabel 4.10 Tanggapan Responden terhadap Item Ketiga.....	39
Tabel 4.11 Tanggapan Responden terhadap Item Keempat.....	40
Tabel 4.12 Tanggapan Responden terhadap Item Kelima.....	41
Tabel 4.13 Tanggapan Responden terhadap Item Keenam.....	42
Tabel 4.14 Hasil Ringkasan Perhitungan Nilai Regresi Linear Sederhana.....	43
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R^2).....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Awal kemunculan pengelolaan manajemen keuangan sejalan dengan adanya tuntutan zaman kaitannya dengan dunia usaha dan akademik mulai menyikapi adanya aspek perilaku manusia dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi, hal ini mengharuskan seorang individu atau kelompok mengetahui dan memahami literasi keuangan agar mampu mengelola dan mengambil keputusan dengan baik untuk pengalokasian finansialnya.

Munculnya ilmu keuangan sebagai sebuah ilmu yang dinamis dan aplikasinya berdampak pada kebutuhan hidup sehari-hari, dengan demikian ilmu keuangan berperan penting dalam kehidupan seseorang dalam melaksanakan praktek keuangan pribadi yang baik dan benar agar dalam mengkonsumsi produk-produk yang ditawarkan di pasaran diputuskan untuk dimiliki secara bijak dan tepat sasaran dan tepat guna.

Manajemen keuangan merupakan sebuah bidang ilmu yang dinamis dan aplikasinya melekat erat dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia, oleh sebab itu, pengetahuan dan pemahaman melalui literasi keuangan merupakan hal yang wajib dibutuhkan oleh seseorang agar supaya dapat membuat sebuah keputusan keuangan yang tepat dalam membelanjakan dananya berdasarkan urutan kebutuhan primer sebagai hal yang pokok menjadi prioritas utama bukan kebutuhan sekunder yang

lebih condong pada kebutuhan karena motif *lifestyle* sehingga terkesan sebagai pembelanjaan prestise.

Motif konsumtif seseorang biasanya didasari oleh keinginan yang sangat kuat bukan karena kebutuhan sebagai prioritas utama yang mempengaruhi diri seseorang sehingga mereka melakukan pembelanjaan yang tidak begitu penting tanpa mereka sadari bahwa pengeluaran tersebut hanya bersifat boros yang mestinya mereka membelanjakan dananya sesuai dengan kebutuhan mereka dan membiasakan diri untuk menabung sehingga ketika terjadi kebutuhan mendesak ada biaya-biaya tak terduga maka ada biaya talangan yang siap untuk digunakan setiap saat, berinvestasi pada hal yang memberikan nilai manfaat dan *return* yang menjanjikan.

Zaman digitalisasi yang menawarkan informasi ter *uptodate* yang akan membuat seseorang tergerak untuk mengikuti tren-tren kebutuhan sosialnya, problem ini menunjukkan bahwa mereka mengikuti mode dan tren yang sedang *booming*. Demikian juga yang terjadi di kalangan mahasiswa, kecanggihan informasi berdampak terhadap perilaku seseorang dalam menerapkan pengelolaan keuangan karena didasari keinginan bukan kebutuhan dan mengikuti mode yang lagi tren sekarang ini.

Mengelola atau mengatur keuangan dengan baik sangat penting untuk semua orang atau individu karena dengan pengelolaan keuangan yang baik sesuai peruntukannya, berarti orang tersebut lebih mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan, apalagi kehidupan zaman sekarang ini semakin canggih karena adanya perkembangan teknologi digital yang mana keinginan seseorang sangat mudah

diwujudkan karena sudah ada sistem pemasaran *online* yang memudahkan seseorang sebagai pembeli untuk berinteraksi dengan penjual tanpa mesti mereka berhadapan langsung apabila ada produk yang diinginkan bahkan beberapa pemasar menawarkan barangnya dengan system *Chas On Delivery* (COD) yang lebih familiar dikenal dengan istilah bayar di tempat sehingga dengan metode pembayaran seperti ini banyak mahasiswa yang menganggap mudah mendapatkan produk sesuai dengan yang mereka inginkan tanpa mereka sadari bahwa mereka sudah mengeluarkan uang mereka untuk mendapatkan produk tersebut yang bukan kebutuhan tapi hanya bersifat keinginan karena hanya mengedepankan *lifestyle* dan hal ini merupakan salah satu inovasi dari strategi pemasaran baru yang diterapkan oleh perusahaan.

Dengan model penjualan yang diterapkan oleh perusahaan tersebut, maka konsumen harus cerdas dan berperilaku bijak dalam memilih dan memilah untuk membelanjakan dananya sesuai dengan kebutuhan hidupnya sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah pengetahuan atau literasi yang baik terkait dengan persoalan pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik merupakan unsur dari pengaplikasian literasi keuangan yang berdampak terhadap kesehatan keuangan individu.

Perilaku setiap orang dalam mengelola keuangannya tentu tidak sama antara seorang dengan yang lainnya, misalnya saja dalam perencanaan pembelanjaan kebutuhan sehari-hari, menabung, melakukan pinjaman atau kredit, terlibat dalam asuransi dan juga bahkan keputusan untuk berinvestasi. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang tersebut biasanya berdasarkan atas apa yang mereka alami,

rasakan dan dilihat, mereka akan terjebak dalam situasi kepuasan karena keinginan semata tanpa mereka dibekali adanya edukasi atau literasi pengelolaan keuangan yang bijak dan disiplin.

Adapun definisi literasi keuangan menurut OJK dalam Finanti, dkk, (2017 : 5) adalah tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), perilaku (*behaviour*), yang mempengaruhi (*attitude*) dan keyakinan (*confidence*) dalam peningkatan kualitas sebagai alat pengambil keputusan untuk pengelolaan keuangan pada kerangka pencapaian kesejahteraan. Sedangkan menurut Warsono (2010) pengetahuan dan manipulasi individu dalam pengelolaan keuangannya sering dikatakan sebagai literasi keuangan.

Pemuda, khususnya mahasiswa yang melek masalah digital adalah individu yang sangat riskan dengan keadaan bisnis *online* dimana mereka jadi target pasar sasaran yang sangat potensial dalam hal produk-produk yang konsumtif. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu problematik terkait dengan keuangan yang sering dihadapi oleh mahasiswa yaitu tidak mampu mengendalikan diri dan kurang bijak dalam pengambilan keputusan pembelanjaan. Oleh karena itu, peranan manajemen keuangan sangat penting bagi kehidupan mereka yang dapat dijadikan sebagai literasi keuangan agar pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengelola finansialnya menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak misalnya memperhatikan kondisi keuangan yang tepat dan sesuai untuk kebutuhan hidup sehari-hari, membiasakan diri untuk menabung, bijaksana dalam menggunakan

kartu kredit dan melakukan investasi pada produk yang memiliki nilai manfaat dan *return* pada masa akan datang.

Pada umumnya, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dimana mahasiswa mempunyai perilaku melakukan pembelanjaan dengan menyesuaikan diri berdasarkan standar kelompoknya, berkeinginan mempunyai produk yang sama dengan teman-temannya dan juga mengikuti tren yang ada serta mereka sering berbelanja online atas rekomendasi dari teman-teman mereka sehingga perilaku mahasiswa mengalami perubahan berbelanja yang biasanya dilakukan secara langsung, namun sudah mengalami perubahan menjadi konsumtif.

Mahasiswa harus pandai-pandai mengelola keuangannya untuk kebutuhan hidupnya dan juga kebutuhan untuk dana pendidikan dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki harus betul-betul diterapkannya dan memiliki perilaku yang bijak terhadap pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangannya karena pada umumnya salah satu faktor penyebab munculnya masalah keuangan karena rendahnya pengetahuan atau literasi keuangan yang dimilikinya.

Urgensi literasi keuangan akhir-akhir ini lagi marak dijadikan sebagai bahan penelitian seiring dengan munculnya era digitalisasi, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Sholeh (2019 : 65) dalam jurnalnya dengan judul, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pematang", dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang melibatkan sampel sebanyak 113 mahasiswa sebagai responden, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa semester VII Pendidikan Ekonomi Universitas Pematang, tahun akademik 2019/2020.

Penelitian lainnya dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dilakukan oleh Wiharmo dan Nurhayati (2017 : 28) dalam jurnalnya yang berjudul, "Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa Kuningan)", dengan teknik pengambil sampel yang digunakan yaitu *stratified cluster proportional random sampling* sehingga peneliti menggunakan sampel sebanyak 372 mahasiswa yang mana hasil penelitiannya menggambarkan variabel karakteristik demografis yaitu usia, jenis kelamin, bidang studi, tingkat studi, tempat tinggal dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa di lingkungan Universitas Kuningan dan yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa adalah bidang studi dan tingkat studi mahasiswa terutama mahasiswa ekonomi dibanding dengan mahasiswa lainnya dan dari sisi pendapatan orang tua mahasiswa hampir tidak ada perbedaan yang signifikan.

Peneliti selanjutnya yaitu Sugiharti dan Maula (2019 : 816) yang juga melakukan penelitian tentang literasi keuangan yang berjudul, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa". Dengan menggunakan teknik penarikan sampel yang melibatkan 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi

berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, namun secara parsial asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Peneliti berikut yaitu Mustika, dkk (2022 : 93) yang meneliti tentang, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”. Menggunakan sampel sebanyak 171 responden. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, kemampuan akademik berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Dari berbagai macam permasalahan keuangan yang disampaikan di atas dan mengacu pada persoalan pengelolaan keuangan, maka hal ini dibutuhkan sebuah literasi keuangan sebagai referensi dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan salah satu pembelajaran dasar yang di dalamnya terdapat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidup sekaligus sebagai kebutuhan dasar bagi seseorang dalam meminimalisasi, mencari solusi sebagai opsi dan mengambil keputusan yang tepat tentang masalah keuangan.

Mengacu pada pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan replikasi penelitian dari hasil-hasil penelitian tersebut dengan memformulasikan judul, ”Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk memperoleh informasi berdasarkan data-data yang telah disebarkan melalui angket tentang literasi keuangan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Praktisi

Sebagai masukan bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Ichhan Gorontalo dalam mengelola keuangannya

2. Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama kaitannya dengan literasi pengelolaan keuangan.

3. Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait dengan literasi pengelolaan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Literasi

Pada awalnya literasi diartikan sebagai pemahaman sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengenal aksara dan mengola kata menjadi kalimat yang dituangkan ke dalam tulisan untuk mengungkapkan pikiran sehingga terbentuk suatu pengertian sehingga orang lain bisa mengerti dan memahami apa yang dirasakan oleh seorang. Seiring dengan berjalannya waktu pengertian literasi mengalami perkembangan, bukan lagi hanya sebuah kata akan tetapi sudah masuk ke dalam pegiat pendidikan baik sevara formal maupun nonformal.

Literasi adalah kemampuan dari suatu aktivitas yang dimiliki oleh seseorang dalam membaca, memahami, mengetahui, mendengarkan, menganalisa dan juga memecahkan suatu kasus atau problem pada level keterampilan yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, misalnya dalam situasi bekerja, urusan rumah tangga, hubungan sosial, *National Institute For Literacy*, (https://pendidikan.co.id/literasi/#Pengertian_Literasi, diakses 9-November-2022).

Menurut Siahaan (2013 : 1) bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki atau diperoleh individu atau anggota kelompok masyarakat dari berinteraksi pada orang yang menguasai literasi kemudian mengimplementasikannya dalam aktivitas atau kegiatan yang dilakukan sehari-hari yang mendorong ke hal yang lebih baik. .

Dengan berkembangnya definisi literasi sehingga literasi sudah dijadikan sebagai barometer atau alat ukur penilaian tentang sesuatu dengan tujuan tertentu, <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-literasi>, (diakses, 17-Oktober-2022) sebagaimana berikut :

- a. Membantu meningkatkan pengetahuan pada diri individu untuk menyimpulkan berita atau laporan yang diterimanya dengan lebih baik.
- b. Dengan literasi dapat membantu tumbuh dan berkembangnya etika, adab dan sopan santun pada diri individu.
- c. Meningkatkan daya pikir masyarakat melalui melek aksara.
- d. Membantu seseorang untuk berpikir secara logis dan kritis dan tidak gampang bereaksi dan tidak emosional dalam memutuskan sesuatu

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi menitikberatkan pada kemampuan memahami dan mengetahui serta menerapkan sesuatu pada diri seseorang untuk mengarah ke lebih baik dari sebelumnya.

2.2. Pengertian Literasi Keuangan

Financial literacy atau lebih dikenal dengan istilah literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang kebijakan dalam pengambilan keputusan terkait dengan masalah pengelolaan keuangan yang di dalamnya terdapat keyakinan, keahlian dan perilaku seseorang untuk memperoleh tingkat kesejahteraan di masa yang akan datang. Literasi keuangan berhubungan erat dengan manajemen keuangan, oleh karena itu semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, maka

semakin baik pula manajemen keuangan individu tersebut. Pendapat para ahli mengenai literasi keuangan memiliki variasi yang beragam, namun pada dasarnya secara substansi tetap memiliki makna yang sama.

Sebagaimana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Finanti, dkk, (2017 : 5) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), perilaku (*behaviour*), yang mempengaruhi (*attitude*) dan keyakinan (*confidence*) dalam peningkatan kualitas sebagai alat pengambil keputusan untuk pengelolaan keuangan pada kerangka pencapaian kesejahteraan.

Menurut Chen dan Volpe (1998) *financial literacy* diartikan sebagai pengetahuan dalam mengelola keuangan, sedangkan menurut Warsono (2010) pengetahuan adalah manifestasi seorang individu dalam pengelolaan keuangannya sering dikatakan sebagai literasi keuangan, lebih lanjut menyatakan bahwa terdapat empat unsur seorang individu dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi, yaitu :

1. Pengelolaan dana

Seorang individu harus mampu mengelola dananya secermat mungkin dan mengalokasikannya berdasarkan prioritas kebutuhan hidup sehari-hari dalam rangka pemenuhan kebutuhan dengan tepat sasaran dan tepat waktu.

2. Penentuan sumber dana

Seseorang dapat menentukan sumber dananya sendiri yang diperoleh dari berbagai macam kegiatan bisnisnya, sumber dana dari orang tua, para donatur atau bisa saja berasal dari beasiswa. Kemampuan dan pengetahuan seorang individu terhadap

sumber dana yang dimiliki sangat penting untuk diketahui sehingga memudahkan mereka untuk mengetahui literasi keuangan dan mengelolanya dengan baik.

3. Manajemen risiko

Manajemen risiko yang dimaksud dalam hal ini yaitu terjadinya kemungkinan-kemungkinan hal buruk yang akan terjadi dan dalam rangka mengantisipasi atau meminimalisir risiko yang tidak terduga misalnya sakit, adanya kebutuhan dadakan dan mendesak yang suatu saat akan terjadi tersebut, maka seseorang harus mempunyai proteksi yang bagus dengan cara mengikuti asuransi

4. Perencanaan masa depan

Dengan perencanaan keuangan yang matang pada masa akan, maka seorang individu mampu memprediksi kebutuhan hidupnya termasuk dalam hal mampu menabung dan menyiapkan investasi dari saat sekarang.

Dari uraian di atas, menggambarkan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk diterapkan bagi semua pihak karena di dalamnya terdapat ukuran atau parameter kemampuan dan pemahaman serta pengetahuan keuangan seorang individu yang dapat dijadikan sebagai basic dalam perilakunya untuk pengelolaan keuangannya. Sementara, Chen dan Volve dalam Suryanto (2018 : 140) yang dikutip oleh Sholeh (2019 : 61) juga membagi literasi keuangan ke dalam empat bagian, yaitu :

1. Manajemen keuangan pribadi

Pengetahuan yang dimiliki terhadap pengelolaan keuangan dari seseorang akan berdampak pada keuangan pribadi yang baik, karena hal ini sudah direncanakan sebelumnya pada alokasi pengeluaran yang akan datang kemudian digunakan melalui pengelolaan secara efisien dan dikendalikan dan mengevaluasi sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.

2. Bentuk tabungan atau simpanan

Untuk mengurangi gaya hidup yang konsumtif, maka seseorang individu harus mampu mengambil keputusan yang efektif dengan cara sebagian pendapatan disimpan atau ditabung demi meningkatkan sumber daya keuangannya pada masa akan datang.

3. Asuransi

Dalam mengantisipasi hal-hal yang tak terduga yang terjadi akan datang, maka seseorang perlu membuka asuransi, baik asuransi fisik maupun asuransi non fisik, misalnya secara fisik mengasuransikan harta benda yang dimilikinya dan asuransi non fisik misalnya asuransi kesehatan.

4. Investasi

Berinvestasi adalah merupakan salah satu sumber yang menambah pendapatan seseorang dan juga dapat dijadikan sebagai agunan di bank apabila seseorang membutuhkan modal usaha dan juga dapat dijadikan sebagai modal talangan.

Fauzi (2006) dalam Erika (2019 : 1) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari kecerdasan yang harus dimiliki individu, seseorang yang tidak menerapkan literasi keuangan baik individu golongan menengah ke bawah maupun

orang kaya, maka keuangan mereka langsung habis untuk membayar hutang dan pengeluaran yang tidak penting dan tidak terbatas oleh keinginan namun dibatasi oleh dana yang dimilikinya, akhirnya tidak melakukan *saving*, akan tetapi berbeda dengan arus dana bagi orang kaya yang memiliki literasi keuangan yang baik karena pendapatan mereka tidak dihabiskan semua, namun sebagian besar orang yang kaya pada umumnya melakukan *saving* atau menabung dan sebagian lagi menggunakan kesempatan untuk membeli asset yang nantinya akan memberikan penghasilan tambahan mana kala aset tersebut dijualnya sehingga mereka terhindar dari utang yang kurang memberikan nilai manfaat sehingga mereka dikatakan betul-betul mengelola keuangannya dengan baik.

Menurut Zahriyan (2016) literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan dalam pengelolaan finansial, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, otomatis dianggap mampu mengaplikasikan perilaku keuangan yang baik dan diasumsikan mampu mengelola keuangannya secara efektif. Sedangkan Lusardi dan Mitchell (2007) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan keuangan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau masyarakat untuk melaksanakannya.

Khrisna (2010) mengemukakan bahwa literasi keuangan dinyatakan sebagai kesanggupan individu dalam memperoleh, memahami dan memilih informasi yang sesuai dalam mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang akan timbul. Memahami dampak dari finansial yang akan muncul sebagai akibat dari pengelolaan keuangan adalah hal yang urgen pada literasi keuangan. Keputusan yang

mendasari informasi dinyatakan sebagai instrumen dalam pencapaian pendapatan yang sesuai dengan ekspektif, namun perlu diingat bahwa literasi keuangan hanya dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan didasarkan pada informasi yang sesuai. Literasi keuangan bukan jaminan bahwa seseorang sudah memutuskan penggunaan dananya sudah tepat karena terkadang seseorang membuat keputusan tidak selalu berdasarkan rasional ekonomi (Wilson, dkk, 1997 dalam Carolynne dan Richard, 2000).

Manurung (2009) menyampaikan bahwa literasi keuangan adalah kombinasi antara sebuah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang atau masyarakat yang diperhadapkan pada pengambilan keputusan yang efektif terhadap semua sumber finansialnya. Demikian halnya yang dikemukakan oleh Remund (2010 : 284) bahwa literasi keuangan merupakan barometer kesanggupan dan kepercayaan seseorang individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadinya berdasarkan pada sebuah pengambilan keputusan tentang perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang yang sesuai dan menyesuaikan peristiwa dan kondisi ekonomi baik yang terjadi sekarang maupun yang akan datang.

Ada beberapa indikator literasi keuangan menurut Nababan dan sadalia (2013), sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar pribadi (*Basic Personal Finance*)
2. Pengetahuan manajemen Uang (*Money Management*)
3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (*Credit and Debt Management*)
4. Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi (*Saving and Investment*)

5. Pengetahuan manajemen risiko (*Risk Management*)

Ahmadi (2007) menyatakan bahwa dalam konteks literasi keuangan pada mahasiswa tergantung dari status sosial dan ekonomi orang tua mereka yang berpengaruh terhadap perilaku dan pengalaman anak-anaknya, perbedaan tersebut berimbas diawali dengan munculnya persepsi terhadap suatu objek fisik ataukah objek perilaku individu sehingga terbentuk sikap positif termasuk persepsi terhadap kebijakan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan pengertian literasi keuangan di atas, maka disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan sebagai urgensi yang mendasari dari kebutuhan dasar bagi semua manusia agar mampu menghindari masalah keuangannya. Berbagai macam munculnya kesulitan keuangan misalnya diakibatkan oleh karena tidak dilakukannya perencanaan keuangan, rendahnya pendapatan, terjadinya kesalahan pengelolaan keuangan dan juga karena tidak adanya kontrol dalam hal pengelolaan kredit.

2.3. Pengertian Pengelolaan

Kata pengelolaan berarti mengatur, melaksanakan dan mengelola sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengelolaan juga disebut sebagai manajemen atau dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010) dikatakan bahwa manajemen adalah proses terpakainya sumberdaya secara efektif dalam pencapaian sasaran yang sudah ditentukan. Manulang (1990 : 15-17) menyatakan bahwa pengertian pengelolaan mengandung unsur, yakni pengelolaan merupakan proses, pengelolaan

merupakan hubungan kerjasama individu atau kelompok dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan serta pengelolaan sebagai suatu seni dan keilmuan.

Prajudi (1986 : 282) menyatakan pengelolaan sebagai pengertian pengelolaan secara etimologis yaitu sesuatu yang berkenaan dengan adanya perubahan yang akan datang dalam melaksanakan sebuah aktivitas, sedangkan menurut Nugroho (2003 : 119) yaitu istilah manajemen yang bersumber dari management yang pada prinsipnya merupakan proses mengelola atau mengatur sesuatu untuk pencapaian tujuan tertentu, oleh sebab itu manajemen adalah sebuah ilmu terkait dengan proses mengelola atau mengatur sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Arikunto (1988 : 8) mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan substantif dari melaksanakan sedangkan mengelola artinya tindak lanjut dari menyusun data, merencanakan, pengorganisasian, pelaksanaan, mengawasi dan melakukan evaluasi dalam rangka pencapaiantingkat kesempurnaan aktivitas atau kegiatan yang akan datang.

Berdasarkan pengertian pengelolaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah segala aktivitas yang melalui sebuah proses untuk dilakukan oleh seseorang dalam pencapaian keberhasilan akan datang sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan dengan suatu perencanaan yang matang dan melaksanakan evaluasi yang ketat.

2.4. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau individu atau masyarakat untuk menyeimbangi gaya hidup dalam hal ini gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif misalnya investasi, menabung maupun membangun usaha. Sasaran pengelolaan keuangan yang tepat sebenarnya mengajarkan seseorang untuk hidup hemat dan terlepas dari utang dan paling utama adalah hidup sejahtera.

Perry dan Morris (2005) mengemukakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dari lima unsur kemampuan individu dalam merencanakan keuangan, menghemat anggaran dan melakukan pengelolaan keuangan yang tepat adalah sebagai berikut:

1. Seseorang harus dapat melakukan pembelanjaan dana seperlunya
2. Seseorang harus dapat membayar utang bulanannya sesuai yang disepakati
3. Melakukan perencanaan keuangan untuk kebutuhan akan datang
4. Membiasakan menabung untuk hidup hemat
5. Menyisihkan uangnya baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk keluarganya.

Melihat dari kelima unsur tersebut di atas, maka yang memiliki pengaruh yang semestinya paling dominan dalam kehidupan sehari-hari seseorang yaitu adanya pola pengaturan pembelanjaan dana seperlunya, hal ini sangat sulit untuk diwujudkan oleh siapapun, sementara kesuksesan literasi keuangan seseorang berada pada poin ini. kemudian disusul dengan adanya pembelanjaan dana pada berbagai macam kebutuhan rumah tangga yang khususnya biaya pendidikan. Biaya telepon, biaya listrik, pembayaran premi asuransi dan biaya kesehatan yang merupakan hal yang

tidak bisa diabaikan begitu saja karena membutuhkan anggaran untuk perwujudannya.

Dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan yang baik, individu tidak akan terjebak pada perilaku keinginan yang tak terbatas. Oleh karena itu, menurut Silvy dan Yulianti (2013) dibutuhkan perencanaan keuangan yang matang dalam rangka pencapaian tujuan, baik yang bertujuan untuk jangka pendek maupun jangka panjang, alat pencapaian dari tujuan tersebut dapat berupa saving, investasi maupun pengalokasian dana.

Demikian halnya yang dikemukakan oleh Anugrah (2018 : 27) bahwa perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dapat ditinjau pada empat unsur sebagaimana berikut :

1. Konsumsi

Konsumsi merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh seorang rumah tangga terhadap penggunaan atas barang dan jasa dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Baik buruknya pengelolaan keuangan seseorang ditentukan oleh apa yang mereka beli, mengapa mereka beli dan dimana membelinya.

2. Pengelolaan keuangan arus kas

Uang kas dikatakan pengelolaanya baik atau tidak baik tergantung dari neraca antara pengeluaran dan penerimaan, merencanakan penganggaran pengeluaran masa depan dan pelunasan kredit tepat waktu.

3. Menabung dan berinvestasi

Menabung merupakan sifat hemat yang mestinya dilakukan oleh semua orang agar sebagian pendapatan disisihkan dan digunakan dilain waktu untuk berjaga-jaga dan investasi adalah mengalihkan sebagian pendapatan yang dimiliki dengan maksud untuk memperoleh nilai guna pada masa akan datang.

4. Pengelolaan utang

Utang timbul akibat dari ketidakcukupan dana yang dimiliki oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu yang memiliki nilai kemanfaatan. Oleh sebab itu, seseorang harus melakukan perencanaan secara matang dan logis apabila ingin melakukan pinjaman karena konsukensinya utang harus dilunasi atau dibayar tepat waktu dan jika hal ini tidak dilakukan, maka bunga yang ditimbulkan dari utang tersebut berjalan terus sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang secara efisien yang terkait dengan pengelolaan yang efektif tentang sumber daya keuangan yang dimilikinya. Oleh karena itu pengelolaan keuangan oleh seseorang yang didasari dengan pengambilan keputusan yang tepat dalam hal pengalokasian dana yang ketat merupakan wujud nyata keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangannya baik untuk kebutuhan hidup sehari-hari maupun untuk melakukan tabungan

2.5. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembanding dan dijadikan sebagai parameter literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di tempat penelitian terdahulu dengan tempat yang peneliti lakukan. Adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan, yaitu:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Desain, Populasi Sampel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Herma Winarno dan Enung Nurhayati (2017)	Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa Kuningan)	menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan teknik analisis regresi logistik, penelitian ini menggunakan pengambilan sampel yaitu <i>stratified cluster proportional random sampling</i> sehingga sampel penelitian sebanyak 372	variabel karaktersitik demografis yaitu usia, jenis kelamin, bidang studi, tingkat studi, tempat tinggal dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa di lingkungan Universitas Kuningan dan yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa adalah bidang studi dan tingkat studi mahasiswa terutama mahasiswa

				ekonomi dibanding dengan mahasiswa lainnya dan dari sisi pendapatan orang tua mahasiswa hampir tidak ada perbedaan yang signifikan
2.	Badrus Sholeh (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pematang	Populasi penelitian ini sebanyak 339 mahasiswa, namun menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> yang melibatkan sampel sebanyak 113 mahasiswa sebagai responden dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan statistik regresi	Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa semester VII Pendidikan Ekonomi Universitas Pematang, tahun akademik 2019/2020

			linear sederhana.	
3.	Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	menggunakan teknik penarikan sampel yang melibatkan 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan metode analisis regresi linear berganda.	menunjukkan bahwa secara keseluruhan literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, namun secara parsial asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
4.	Mustika, dkk (2022 : 93)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku	penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 171 responden Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri	Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan,

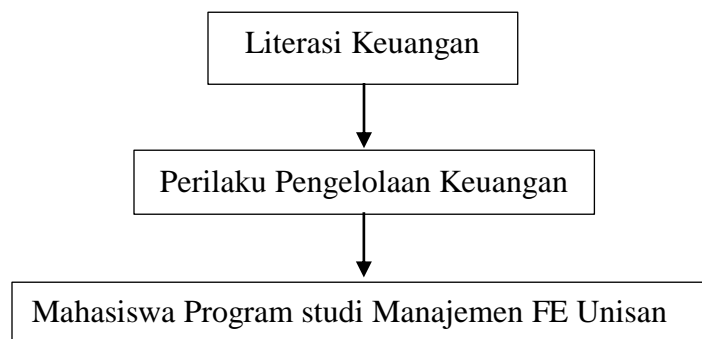
		Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo	Gorontalo, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan metode analisis regresi linear berganda	kemampuan akademik berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
--	--	--	--	--

Sumber: Dari beberapa jurnal hasil penelitian yang diperoleh dari situs *online*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu pada tabel 2.1. di atas, menunjukkan adanya perbedaan beberapa indikator variabel dan lokasi penelitian dan unsur kesamaannya yaitu sama-sama ingin melihat pengelolaan keuangan mahasiswa.

2.6. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 2.1. Kerangka Pikir

2.7. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka serta kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu : diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan isu sentral yang akan diteliti, oleh karena itu obyek dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan desain survei dengan maksud untuk mendapatkan data-data sebagai bahan informasi dan melakukan identifikasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi di tempat penelitian yang berhubungan dengan literasi keuangan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan, pada pelaksanaannya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif kemudian digambarkan dalam bentuk deskriptif dari data hasil tabulasi kuesioner yang didapatkan dari jawaban responden atas angket yang telah disebarakan kepada mereka.

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penting untuk dilakukan agar tidak terjadi perbedaan pendapat tentang apa yang akan diteliti oleh penulis. Adapaun definisi operasional variabel pada penelitian ini, yaitu :

3.1. Tabel Operationalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X)	1. Pengetahuan dasar pribadi (<i>Basic Personal Finance</i>) 2. Pengetahuan manajemen Uang (<i>Money Management</i>) 3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (<i>Credit and Debt Management</i>) 4. Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi (<i>Saving and Investment</i>) 5. Pengetahuan manajemen risiko (<i>Risk Management</i>)	Ordinal
Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Melakukan pembelanjaan dana seperlunya 2. Membayar utang bulanannya sesuai yang disepakati 3. Melakukan perencanaan keuangan untuk kebutuhan akan datang 4. Membiasakan menabung untuk hidup hemat 5. Menyisihkan uangnya baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk keluarganya.	

Sumber : Nababan dan sadalia (2012), Perry dan Morris (2005)

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 80) populasi merupakan sekumpulan yang akan diteliti baik objek maupun subjek penelitian didasarkan atas lokasi atau tempat diadakannya penelitian yang berkualitas dan memiliki karakteristik yang ditentukan peneliti, diamati lalu disimpulkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa universitas Ichsan Gorontalo yang memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai responden.

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Salah satu kriteria atau karakteristik penarikan sampel yang bisa dijadikan responden menurut Roscow dalam Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono (2018 : 80) adalah jumlah responden atau sampel minimal 30 orang. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel secara *purposive sampling* artinya hanya mahasiswa yang bersatus mahasiswa yang terdaftar di fakultas ekonomi dan mengacu pada pendapat ahli di atas, Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang mahasiswa Program studi Manaemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Mengacu pada tujuan utama penelitian ini dilakukan yaitu untuk memperoleh data sehingga dengan dilakukannya pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat, (Sugiyono : 224). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

a. Dokumentasi

Data-data yang diperoleh pada tempat penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dikumpulkan kemudian didokumentasikan

b. Pengamatan

Peneliti melakukan observasi dan mengamati langsung terhadap perilaku responden di tempat penelitian.

c. Kuesioner

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dalam bentuk angket kepada responden dan meminta mereka untuk menjawab atau memberikan tanggapan sesuai dengan bentuk pernyataan atau pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.2.5. Jenis dan Sumber Data

Informasi riil dalam penelitian harus berdasaejan dengan data yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan atau di lokasi penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer yang bersumber langsung dari responden atas kuesioner yang diberikan kepada mereka dan ditanggapi sesuai dengan petunjuk yang ditentukan dalam angket.

3.3. Metode Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh literasi keuangan sebagai variabel independen atau variabel bebas terhadap pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Formula yang digunakan, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Dimana :

α	= Nilai tetap
β	= Koefisien Korelasi
X	= Literasi Keuangan
Y	= Pengelolaan Keuangan
ε	= <i>Standar Error</i>

3.4. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini, maka digunakan uji t dan uji signifikansi untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Uji t diterapkan dalam penelitian ini karena hanya satu variabel eksogen yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel endogen. Dengan demikian, maka nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Menurut Ghozali (2005) dasar pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu:

- Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a
- Apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a

Selain uji t juga dilakukan uji signifikansi dengan maksud untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Signifikansi pada penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Dalam Ghozali (2005) dasar pengambilan keputusan untuk uji signifikansi, yaitu:

- a. Jika signifikansi hasil penelitian $<$ signifikansi yang telah ditetapkan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika signifikansi hasil penelitian $>$ signifikansi yang telah ditetapkan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Universitas Ichsan Gorontalo

Universitas Ichsan Gorontalo didirikan pada tahun 2001 di bawah naungan Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Universitas Ichsan Gorontalo yang dikenal dengan julukan UNISAN yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Kawasan Indonesia Timur yang terdapat di Provinsi Gorontalo. Universitas Ichsan Gorontalo memiliki dosen dan tenaga pendidik dengan standar kualitas internasional dan profesional dan merupakan universitas pertama di Kawasan Indonesia Bagian Timur yang pertama memberikan mata kuliah komputer sebagai mata kuliah wajib pada seluruh mahasiswa pada jurusan setiap fakultas yang ada.

Universitas Ichsan Gorontalo membina enam fakultas, yaitu fakultas ekonomi, fakultas Hukum, Fakultas Sospol, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Komputer dan fakultas Teknik dengan ribuan jumlah mahasiswa dan ratusan dosen yang sudah tersertifikasi dan semua fakultas sudah terakreditasi B.

Di bawah kepemimpinan Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Ladjokke Bapak selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo membawa Universitas Ichsan Gorontalo semakin maju dengan pesat ditandai dengan jumlah mahasiswa yang setiap tahunnya semakin bertambah secara signifikan.

4.1.2. Visi dan Misi

a. Visi

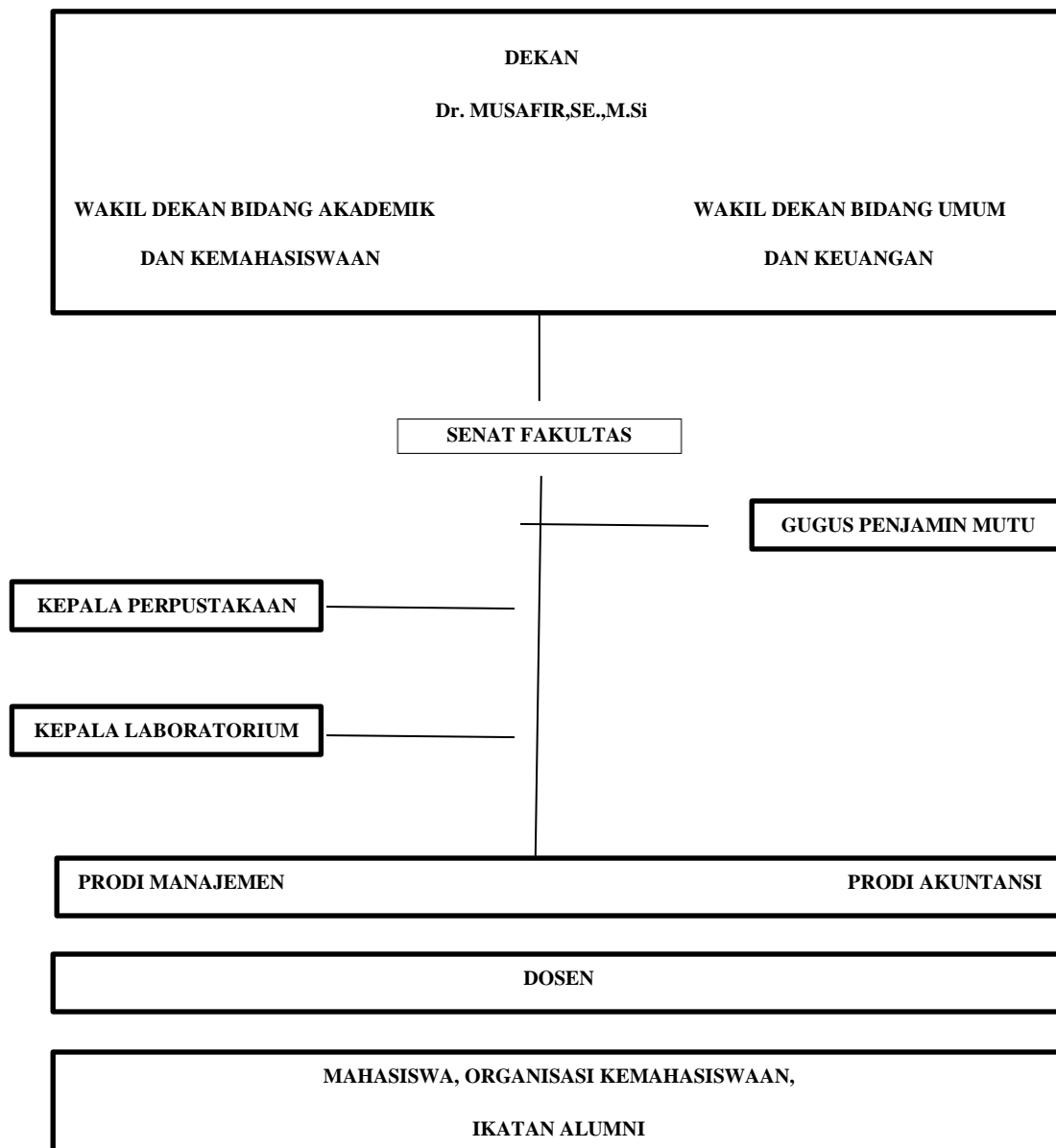
“Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Mandiri, Inovatif dan berjiwa *entrepreneur* serta tanggap terhadap perkembangan bisnis dan teknologi”

b. Misi

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang menekankan pada *entrepreneurship* berbasis teknologi.
2. Meningkatkan mutu dan kualitas dosen melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
3. Mengelola sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk menjadi *entrepreneur* yang tanggap terhadap bisnis dan teknologi.
4. Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan institusi publik dalam mewujudkan lulusan yang mampu berkreasi, berdikari serta berjiwa *entrepreneur*.
5. Meningkatkan pelayanan prima dalam menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.1.3. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO**



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan sebagai Variabel X dengan jumlah item pernyataan/pertanyaan sebanyak 6 item dan pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen sebagai variabel Y sebanyak 6 item pernyataan/pertanyaan yang direspon oleh 30 orang responden yang berstatus mahasiswa, selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Dalam mendeskripsikan setiap indikator tersebut, maka perlu dibuatkan sebuah tabel skala penilaian untuk masing-masing item pernyataan/pertanyaan, namun sebelumnya terlebih dahulu dibuatkan rentang skala dengan maksud untuk mengetahui bobot terendah dan bobot tertinggi sebagai acuan atau referensi untuk mengkategorikan skor item yang masuk pada range sangat tidak setuju sampai pada sangat setuju. Adapun rentang skala yang dimaksud sebagai berikut:

$$\text{Bobot terendah X item X Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 30 = 30$$

$$\text{Bobot tertinggi X Item X Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 30 = 150$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi di atas, maka hasil rentang skala diperoleh sebagaimana berikut:

$$150 - 30$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\quad}{5} = 24$$

$$5$$

Dari hasil rentang bobot di atas, maka pengkategorian sangat tidak setuju sampai pada sangat setuju dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Rentang Skala Pengukuran terhadap Skor Item

Range	Kategori
30 – 54	Sangat Tidak Setuju
55 – 79	Tidak Setuju
80 – 104	Netral
105 – 129	Setuju
130 – 154	Sangat Setuju

Sumber : Oalahan Data, 2023

4.2.1. Deskripsi Variabel Penelitian Literasi Keuangan (X)

Deskripsi responden dilakukan untuk mengetahui besarnya literasi Keuangan yang diperoleh dari responden mahasiswa program studi manajemen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Tanggapan Responden terhadap Item Pertama

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	7	35	23.33
Setuju	4	18	72	60
Kurang Setuju	3	5	15	16.67
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	122	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item pertama yaitu pengetahuan keuangan sangat penting untuk dipelajari dan dipahami agar dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, memperoleh tanggapan 7 responden yang menyatakan sangat setuju atau 23.33% dengan skor 35, sebanyak 18

responden yang menyatakan setuju atau 60% dengan skor 72, dan sebanyak 5 responden yang menyatakan kurang setuju atau 16.67% dengan skor 15.

Berdasarkan tanggapan responden pada item pertama dalam tabel 4.2 di atas, yang menyatakan Pengetahuan keuangan sangat penting untuk dipelajari dan dipahami agar dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan total nilai skor sebesar 122, hal ini masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4.3

Tanggapan Responden terhadap Item Kedua

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	9	45	30
Setuju	4	14	56	46.67
Kurang Setuju	3	7	21	23.33
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	122	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kedua yaitu Manajemen kredit atau cicilan sangat penting untuk diketahui dan dipahami, memperoleh tanggapan 9 responden yang menyatakan sangat setuju atau 30% dengan skor 45, sebanyak 56 responden yang menyatakan setuju atau 46.67% dengan skor 56, dan sebanyak 7 responden yang menyatakan kurang setuju atau 23.33% dengan skor 21.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kedua dalam tabel 4.3 di atas, yang menyatakan Manajemen kredit atau cicilan sangat penting untuk diketahui dan

dipahami menunjukkan total nilai skor sebesar 122, hal ini masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4.4
Tanggapan Responden terhadap Item Ketiga

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	4	20	13.33
Setuju	4	17	68	56.67
Kurang Setuju	3	9	27	30
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	115	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item ketiga yaitu pengetahuan tentang utang sangat penting untuk diketahui dan dipahami, memperoleh tanggapan 4 responden yang menyatakan sangat setuju atau 13.33% dengan skor 20, sebanyak 17 responden yang menyatakan setuju atau 56.67% dengan skor 68, dan sebanyak 9 responden yang menyatakan kurang setuju atau 30% dengan skor 27.

Berdasarkan tanggapan responden pada item ketiga dalam tabel 4.4. di atas, yang menyatakan Pengetahuan tentang utang sangat penting untuk diketahui dan dipahami menunjukkan total nilai skor sebesar 115, hal ini masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4.5
Tanggapan Responden terhadap Item Keempat

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	12	60	40

Setuju	4	5	20	16.67
Kurang Setuju	3	13	39	43.33
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	119	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.5. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item keempat yaitu Pengetahuan tentang manfaat menabung sangat penting untuk diketahui, dipahami dan diterapkan dalam kehidupan, memperoleh tanggapan 12 responden yang menyatakan sangat setuju atau 40% dengan skor 60, sebanyak 5 responden yang menyatakan setuju atau 16.67% dengan skor 20, dan sebanyak 13 responden yang menyatakan kurang setuju atau 43.33% dengan skor 39.

Berdasarkan tanggapan responden pada item keempat dalam tabel 4.5. di atas, yang menyatakan Pengetahuan tentang manfaat menabung sangat penting untuk diketahui, dipahami dan diterapkan dalam kehidupan menunjukkan total nilai skor sebesar 119, hal ini masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4.6.
Tanggapan Responden terhadap Item Kelima

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	14	70	46.67
Setuju	4	10	40	33.33
Kurang Setuju	3	6	18	20
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	128	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kelima yaitu Pengetahuan tentang investasi sangat penting untuk diketahui dan diterapkan dalam kehidupan akan datang, memperoleh tanggapan 14 responden yang menyatakan sangat setuju atau 46.67% dengan skor 70, sebanyak 10 responden yang menyatakan setuju atau 33.33% dengan skor 40, dan sebanyak 6 responden yang menyatakan kurang setuju atau 20% dengan skor 18.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kelima dalam tabel 4.6. di atas, yang menyatakan Pengetahuan tentang investasi sangat penting untuk diketahui dan diterapkan dalam kehidupan akan datang menunjukkan total nilai skor sebesar 128, hal ini masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4.7
Tanggapan Responden terhadap Item Keenam

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	15	75	50
Setuju	4	4	16	13.33
Kurang Setuju	3	11	33	36.67
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	124	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.7. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item keenam yaitu Pengetahuan manajemen keuangan sangat penting diketahui dan dipahami

untuk menghindari risiko sebagai akibat yang ditimbulkan, memperoleh tanggapan 15 responden yang menyatakan sangat setuju atau 50% dengan skor 75, sebanyak 4 responden yang menyatakan setuju atau 13.33% dengan skor 16, dan sebanyak 11 responden menyatakan kurang setuju atau 36.67% dengan skor 33.

Berdasarkan tanggapan responden pada item keenam dalam tabel 4.7. di atas, yang menyatakan Pengetahuan manajemen keuangan sangat penting diketahui dan dipahami untuk menghindari risiko sebagai akibat yang ditimbulkan menunjukkan total nilai skor sebesar 124, hal ini masuk dalam kategori setuju.

4.2.2.Deskripsi Variabel Penelitian Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen (Y)

Deskripsi responden dilakukan untuk mengetahui besarnya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen yang diperoleh dari responden mahasiswa program studi manajemen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Tanggapan Responden terhadap Item Pertama

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	8	40	26.67
Setuju	4	10	40	33.33
Kurang Setuju	3	12	36	40
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	116	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.8. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item pertama yaitu Saya selalu menerapkan hidup hemat, sehingga saya membelanjakan uang saya seperlunya sesuai dengan kebutuhan, memperoleh tanggapan 8 responden yang menyatakan sangat setuju atau 26.67% dengan skor 40, sebanyak 10 responden yang menyatakan setuju atau 33.33% dengan skor 40, dan sebanyak 12 responden yang menyatakan kurang setuju atau 40% dengan skor 36.

Berdasarkan tanggapan responden pada item pertama dalam tabel 4.8. di atas, yang menyatakan Saya selalu menerapkan hidup hemat, sehingga saya membelanjakan uang saya seperlunya sesuai dengan kebutuhan menunjukkan total nilai skor sebesar 116, hal ini masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4.9.

Tanggapan Responden terhadap Item Kedua

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	8	40	26.67
Setuju	4	7	28	23.33
Kurang Setuju	3	15	45	50
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	113	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.9. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kedua yaitu saya selalu memegang komitmen untuk membayar utang atau cicilan sesuai yang sudah disepakati, memperoleh tanggapan 8 responden yang menyatakan sangat

setuju atau 26.67% dengan skor 40, sebanyak 7 responden yang menyatakan setuju atau 23.33% dengan skor 28, dan sebanyak 15 responden yang menyatakan kurang setuju atau 50% dengan skor 45.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kedua dalam tabel 4.9. di atas, yang menyatakan Saya selalu memegang komitmen untuk membayar utang atau cicilan sesuai yang sudah disepakati menunjukkan total nilai skor sebesar 113, hal ini masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4.10

Tanggapan Responden terhadap Item Ketiga

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	17	85	56.67
Setuju	4	7	28	23.33
Kurang Setuju	3	6	18	20
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	131	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.10. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item ketiga yaitu saya selalu menyusun daftar perencanaan belanja untuk kebutuhan akan datang, memperoleh tanggapan 17 responden yang menyatakan sangat setuju atau 56.67% dengan skor 85, sebanyak 7 responden yang menyatakan setuju atau 23.33% dengan skor 28, dan sebanyak 6 responden yang menyatakan kurang setuju atau 20% dengan skor 18.

Berdasarkan tanggapan responden pada item ketiga dalam tabel 4.10. di atas, yang menyatakan Saya selalu menyusun daftar perencanaan belanja untuk kebutuhan akan datang menunjukkan total nilai skor sebesar 131, hal ini masuk dalam kategori sangat setuju.

Tabel.4.11

Tanggapan Responden terhadap Item Keempat

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	12	60	40
Setuju	4	14	56	46.67
Kurang Setuju	3	4	12	13.33
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	128	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.11. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item keempat yaitu Saya membiasakan diri selalu menyisihkan uang untuk ditabung agar dapat digunakan sewaktu-waktu bila sudah dibutuhkan, memperoleh tanggapan 12 responden yang menyatakan sangat setuju atau 40% dengan skor 60, sebanyak 14 responden yang menyatakan setuju atau 46.67% dengan skor 56, dan sebanyak 4 responden menyatakan kurang setuju atau 13.33% dengan skor 12.

Berdasarkan tanggapan responden pada item keempat dalam tabel 4.11. di atas, yang menyatakan Saya membiasakan diri selalu menyisihkan uang untuk ditabung agar dapat digunakan sewaktu-waktu bila sudah dibutuhkan menunjukkan total nilai skor sebesar 128, hal ini masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4.12
Tanggapan Responden terhadap Item Kelima

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	4	20	13.33
Setuju	4	9	36	30
Kurang Setuju	3	17	51	56.67
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	107	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.12. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kelima yaitu Saya selalu menyesuaikan kondisi keuangan saya dalam melakukan pembelian barang atau kebutuhan, memperoleh tanggapan 4 responden yang menyatakan sangat setuju atau 13.33% dengan skor 20, sebanyak 9 responden yang menyatakan setuju atau 30% dengan skor 36, dan sebanyak 17 responden yang menyatakan kurang setuju atau 56.67% dengan skor 51.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kelima dalam tabel 4.12. di atas, yang menyatakan Saya selalu menyesuaikan kondisi keuangan saya dalam melakukan pembelian barang atau kebutuhan menunjukkan total nilai skor sebesar 107, hal ini masuk dalam kategori setuju.

Tabel.4.13
Tanggapan Responden terhadap Item Keenam

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	(%)
Sangat Setuju	5	14	70	46.67
Setuju	4	13	52	43.33
Kurang Setuju	3	3	9	10

Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
jumlah		30	131	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.13. di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item keenam yaitu Selain menabung, saya juga menyisihkan uang untuk berjaga-jaga apabila sewaktu-waktu ada kebutuhan mendadak, memperoleh tanggapan 14 responden yang menyatakan sangat setuju atau 46.67% dengan skor 70, sebanyak 13 responden yang menyatakan setuju atau 43.33% dengan skor 52, dan sebanyak 3 responden yang menyatakan kurang setuju atau 10% dengan skor 9.

Berdasarkan tanggapan responden pada item keenam dalam tabel 4.13. di atas, yang menyatakan Selain menabung, saya juga menyisihkan uang untuk berjaga-jaga apabila sewaktu-waktu ada kebutuhan mendadak menunjukkan total nilai skor sebesar 131, hal ini masuk dalam kategori setuju.

4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Alat analisis yang digunakan pada penelitian analisis regresi linear sederhana karena hanya menggunakan satu variabel independen dalam hal ini yaitu literasi keuangan dengan maksud untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen. Adapun hasil ringkasan perhitungan nilai regresi linear sederhana dengan menggunakan

program SPSS pada penelitian ini, maka dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.14.

Hasil Ringkasan Perhitungan Nilai Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.352	.427		5.506	.000
Literasi keuangan	.414	.105	.598	3.944	.000

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber : Data olahan, 2023

Dari nilai hasil olahan data pada tabel 3.14 di atas, menunjukkan bahwa nilai regresi linear sederhana pada persamaan berikut:

$$Y = 2,352 + 0,414X + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,414 akan diikuti oleh perubahan perilaku keuangan mahasiswa program studi sebesar 0,414. Persamaan regresi linear sederhana tersebut juga menunjukkan adanya nilai konstan sebesar 2,352, hal ini menggambarkan bahwa nilai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen (Y) jika variabel lain yang mempengaruhinya bernilai 0, termasuk literasi keuangan.

Selanjutnya, nilai *goodness of fit model* yaitu sebuah model yang menunjukkan variasi naik turunnya nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan

mahasiswa program studi manajemen (Y) dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2) dalam model summary pada tabel 4.15. berikut:

Tabel 4.15.

Ringkasan Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.334	.16993

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan

b. Dependent Variable: perilaku keuangan

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.15. di atas, mengilustrasikan angka 0,357 atau 35,7% variasi naik turunnya variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen (Y) mampu dijelaskan oleh variabel literasi keuangan sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model sebesar 64,3%.

Dalam penelitian digunakan uji-t dengan maksud untuk menguji hipotesis, selain itu, untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen dalam hal ini literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen (Y).

Uji-t dilakukan untuk membandingkan t_{hitung} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian dapat diterima. Demikian pula sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk α yaitu sama dengan 0,05% dan nilai df sebesar $n - K = 30 - 1 = 29$, maka nilai df adalah 29, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 2,045. Untuk uji

signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05%, maka hipotesis penelitian dapat diterima sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05% maka hipotesis penelitian, ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi manajemen

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana pada tabel 4.14. di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,944, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ (nilai $t_{3,944} > \text{nilai } t_{2,045}$). Begitupun halnya taraf signifikansi, dimana dalam penelitian ini diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dapat diterima dan dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ (nilai t_{hitung} 3.944 > nilai t_{tabel} 2,045) dan juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan ($0,000 < 0,05$).

5.2. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan di atas, maka disarankan kepada seluruh pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kepada seluruh mahasiswa pada umumnya dan khususnya mahasiswa ekonomi program studi manajemen agar betul-betul disiplin dalam pengelolaan keuangannya dan menerapkan manajemen keuangan sebagai sebuah literasi atau pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bisnis ke depannya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi pihak yang terkait dan dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam pengembangan dunia keilmuan khususnya manajemen keuangan.

3. Kepada pihak peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama atau yang ingin melanjutkan hasil penelitian ini sekiranya dapat menambahkan variabel lain yang ikut mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, misalnya tingkat pendidikan dan faktor lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 1988, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Chen Haiyang dan Volpe P. Ronald, 1998, *An Analysis of Personal Literacy Among College Student*. Financial Service Review, Vol. 7, Nom 2. 107.
- Carolynne L J, Mason dan Richard, M S, Wilson, 2000, *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal / Volume 6, Nomor 1.
- Cummins, Haskel dan Jenkins, 2019, *Financial Attitudes and Spanding Habits of University Fresmen*, Jurnal of Economic Education Research, Volume 29, No. 1, Hal. 33-45.
- Erika Vira, 2019, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Medan, UMSU.
- Finanti Farinia, dkk, 2017, *Materi Pendukung Literasi Finansial*, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ghozali Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang, Penerbit Undip.
- <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-literasi>, (diakses, 17-Oktober-2022)
- https://pendidikan.co.id/literasi/#Pengertian_Literasi (diakses 9-November-2022)
- [https://www.bing.com/search?q=daftar+pustaka+Kamus+Besar+Bahasa+Indonesia+\(2010&src=IE-SearchBox&FORM=IESR3S&pc=EUPP_UE14](https://www.bing.com/search?q=daftar+pustaka+Kamus+Besar+Bahasa+Indonesia+(2010&src=IE-SearchBox&FORM=IESR3S&pc=EUPP_UE14)
- Khrisna. A, R. Rofaida & M. Sari, 2010, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Proceedings of The 4th Internasional Confrence On Teacher Education.
- Lusardi dan Mitchell, 2007, *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal / Volume 6, Nomor 1.
- Manulang, M, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta, Ghalia Indonesia.

- Mustika, dkk, 2022, *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume I, No. 1 Juni 2022.
- Nababa, D dan sadalia, I, 2013, *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Simatra Utara*, Jurnal Media Informasi Managemen, 1 (1), 1-15.
- Nugroho, 2003. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Jakarta, Prenada Media.
- Perry, V,G dan Morris, M.D, 2005, *Who is Control ? The Role of Self Perpection, Knowledge and Income in Explaining Consumer Financial Bahavior*. The Jurnal of Consumer Affairs, Volume 39, No. 2, P. 299-313.
- Prajudi S. Atmasudirjo, 1986, *Dasar-dasar Ilmu Adminstrasi Pemerintahan*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Remund, D, 2010, *Financial Literacy Explicate :_The Case for a Clearer Definition in Creasingly Complex Economy*. The Journal of Consumer Affairs. 44 (2), 276 – 295.
- Sholeh Badrus, 2019, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilakuk Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pematang*, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4, No. 2, P-ISSN. 2503 – 5142, E-ISSN. 2686 – 3235.
- Siahaan, Mega Dewi Rani, 2013, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surabaya*, Artikel Ilmiah.
- Silvy Meliza dan Yulianti Norma, 2013, *Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Invetasi Keluarga di Surabaya*. Jurnal of Business & Banking, Perbanas, ISSN: 2088-7841.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, CV Alfabeta.
- Sugiharti Harpa dan Maula Kholida Atiyatul, 2019, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*, Journal of Accounting and Finance, Vol. 4, No. 02

- Zahriyan, Zakki Moch, 2016, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang pada Perilaku Keuangan Keluarga*. Perbanas Institut Repository, 1-10. <https://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/444>.
- Warsono, 2010, *Prinsip-prinsip dan Praktek Keuangan Pribadi*, Jurnal of Science, volume 13, No, 2.
- Winarno Herma dan Nurhayati Enung, 2017, *Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa Kuningan)*, JRKA, Volume 3, Isue 2, Agustus 2017 : 20-33

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2023								
	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Observasi									
Usulan Judul									
Penyusunan Proposal dan Bimbingan									
Ujian Proposal									
Revisi Proposal									
Pengolahan Data dan Bimbingan									
Ujian Skripsi									
Revisi Skripsi									

ABSTRACT

CINDRIYANI HARMAIN. E2119158. THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON THE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF MANAGEMENT STUDY PROGRAM STUDENTS IN THE FACULTY OF ECONOMICS, UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Financial management behavior is an activity carried out by a person or individual or society to balance lifestyle, in this case, a consumptive lifestyle with a productive lifestyle. Therefore, the purpose of this study is to find the effect of financial literacy on the financial management behavior of Management Study Program students. In this study, samples drawn are considered representative of the population by referring to Roscoe's opinion in Uma Sekaran quoted by Sugiyono (2018: 80) that the number of respondents or samples is at least 30 people. The students taken as respondents are only students in the Management Study Program. The analytical tool used is simple regression analysis. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the financial management behavior of the Management Study Program students in the faculty of Economics, Universitas Ichsan Gorontalo. It can be accepted and proven by the $t\text{-count } 3.944 > t\text{-table } 2.045$ and supported by a significance value ($0.000 < 0.05$).

Keywords: financial literacy, financial management behavior



ABSTRAK

CINDRIYANI HARMAIN. E2119158. PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Perilaku pengelolaan keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau individu atau masyarakat untuk menyeimbangi gaya hidup dalam hal ini gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi keuangan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen, dimana pada penelitian ini dilakukan penarikan sampel yang dianggap representatif mewakili populasi dengan mengacu pada pendapat Roscow dalam Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono (2018 : 80) adalah jumlah responden atau sampel minimal 30 orang, dan mahasiswa yang dijadikan responden hanya mahasiswa yang program studi manajemen. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dapat diterima dibuktikan dengan $t_{hitung} 3.944 > t_{tabel} 2,045$ dan didukung dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan



Lampiran: 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

NO.			
-----	--	--	--

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat : Kepada rekak-rekan Mahasiswa (i) Program Studi Manajemen Unisan Gorontalo, saya atas nama:

Nama : Cindriyani Harmain

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo”**.

Sebagai salah satu kelengkapan penelitian saya, maka dengan ini saya memohon kesediaan rekan-rekan untuk memberikan pendapatnya yang sebenar-benarnya dengan mengisi kuesioner penelitian yang telah disediakan. Jawaban dari rekan-rekan akan kami jaga kerahasiaannya dan hanya untuk penyelesaian skripsi.

Atas kesediaan dan partisipasinya dalam pengisian kuesioner ini, saya haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga kesediaan dan partisipasinya menjadi amal ibadah oleh Allah SWT.

I. Petunjuk Pengisian

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

II. Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk dipelajari dan dipahami agar dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari					
2	Manajemen kredit atau cicilan sangat penting untuk diketahui dan dipahami					
3	Pengetahuan tentang utang sangat penting untuk diketahui dan dipahami					
4	Pengetahuan tentang manfaat menabung sangat penting untuk diketahui, dipahami dan diterapkan dalam kehidupan					
5	Pengetahuan tentang investasi sangat penting untuk diketahui dan diterapkan dalam kehidupan akan datang					
6	Pengetahuan manajemen keuangan sangat penting diketahui dan dipahami untuk menghindari risiko sebagai akibat yang ditimbulkan.					

III. Pengelolaan Keuangan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu menerapkan hidup hemat,					

	sehingga saya membelanjakan uang saya seperlunya sesuai dengan kebutuhan					
2	Saya selalu memegang komitmen untuk membayar utang atau cicilan sesuai yang sudah disepakati					
3	Saya selalu menyusun daftar perencanaan belanja untuk kebutuhan akan datang					
4	Saya membiasakan diri selalu menyisihkan uang untuk ditabung agar dapat digunakan sewaktu-waktu bila sudah dibutuhkan					
5	Saya selalu menyesuaikan kondisi keuangan saya dalam melakukan pembelian barang atau kebutuhan					
6	Selain menabung, saya juga menyisihkan uang untuk berjaga-jaga apabila sewaktu- waktu ada kebutuhan mendadak					

Lampiran 2: Hasil Olahan Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.352	.427		5.506	.000
Literasi keuangan	.414	.105	.598	3.944	.000

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.334	.16993

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan

b. Dependent Variable: perilaku keuangan

LAMPIRAN 3: TABULASI DATA

NO.	Literasi Keuangan (X)						TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	3	5	4	3	4	24
2	4	5	3	5	4	3	24
3	4	3	4	3	5	5	24
4	4	4	3	5	4	3	23
5	3	5	4	3	3	5	23
6	4	4	4	5	5	5	27
7	3	3	3	4	4	3	20
8	4	5	4	3	5	4	25
9	4	3	3	3	3	3	19
10	4	4	5	5	4	5	27
11	4	5	4	3	5	5	26
12	5	3	4	3	5	3	23
13	3	4	3	5	4	5	24
14	4	4	4	3	5	4	24
15	4	5	4	5	4	3	25
16	4	3	5	4	3	5	24
17	4	4	4	3	5	3	23
18	5	4	4	5	4	5	27
19	4	5	4	3	5	5	26
20	4	3	3	5	4	3	22
21	3	4	4	3	5	5	24
22	5	5	4	5	5	3	27
23	5	4	3	3	4	5	24
24	4	4	4	4	5	4	25
25	4	5	4	5	4	3	25
26	4	4	3	3	5	5	24
27	3	5	5	5	3	5	26
28	5	4	4	3	5	5	26
29	4	4	4	5	5	3	25
30	5	4	3	4	3	5	24

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)						
Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	TOTAL
5	4	5	3	5	3	25
4	5	3	5	4	4	25
3	3	4	4	3	5	22
3	3	5	5	4	4	24
5	5	5	4	3	5	27
4	4	4	4	5	4	25
3	3	3	3	4	5	21
3	3	4	5	3	4	22
4	5	5	4	4	4	26
5	3	5	5	3	5	26
4	4	4	4	3	4	23
3	3	5	4	4	3	22
3	5	3	5	3	5	24
4	4	5	4	4	4	25
5	3	5	5	3	5	26
4	3	4	4	5	5	25
3	3	3	4	4	4	21
3	5	5	5	3	5	26
5	4	5	4	3	4	25
4	3	4	5	3	5	24
3	5	5	4	3	5	25
4	3	3	4	3	4	21
5	4	5	5	4	5	28
3	3	5	3	3	4	21
4	5	5	5	3	5	27
5	4	3	4	3	5	24

3	3	4	4	3	4	21
4	3	5	5	3	5	25
3	5	5	3	5	4	25
5	3	5	5	4	3	25



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp. (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 089/PIP/LEMLIT-UNISAN/X/2022
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Kesbangpol Kab. Pohuwato
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202
 Jabatan : ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Cindriyani Harmain
 NIM : E2119158
 Fakultas : Fakultas Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Lokasi Penelitian : Prodi Manajemen Fak. Ekonomi Unisan
 Judul penelitian : Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 25 Oktober 2022

DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT, DIKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT KETERANGAN
NO : 017/FE-UNISAN/I/2023

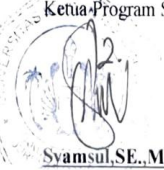
Sehubungan dengan surat dari lembaga penelitian Universitas Ichsan Gorontalo,
 No:089 PIP/LEMLIT-UNISAN/X/2022, hal izin mengadakan penelitian pada tanggal 25
 Oktober 2022, Maka ketua Prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
 dengan ini menyatakan nama mahasiswa dibawah ini:

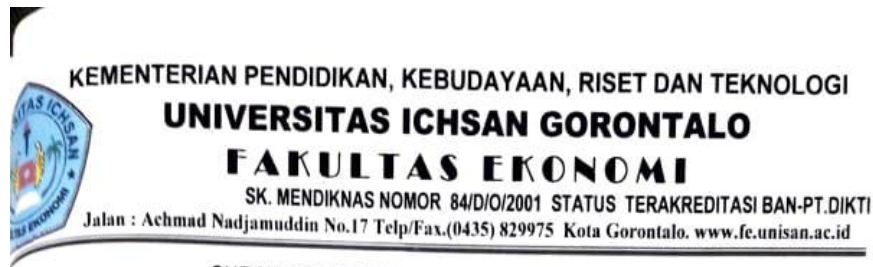
Nama	: Cindriyani Harmain
N I M	: E2119158
Program Studi	: Manajemen
Jenjang	: S1

Benar telah melaksanakan penelitian di Prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan
 Gorontalo pada tanggal 25 Oktober 2022. Guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang
 berjudul “ Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi
 manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo”.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 24 Januari 2023
 Ketua Program Studi Manajemen,


Syamsul, SE., M.Si
NIDN 0921108502



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 105/SRP/FE-UNISAN/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 09281169010
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Cindriyani Harmain
 NIM : E2119158
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku
 Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen
 Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 6%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
 Dekan

Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901

Gorontalo, 08 April 2023
 Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:33490457

6% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 5% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.unwim.ac.id	Internet	1%
2	repo.darmajaya.ac.id	Internet	<1%
3	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	Submitted works	<1%
4	fikom-unisan.ac.id	Internet	<1%
5	repository.uir.ac.id	Internet	<1%
6	repository.upi.edu	Internet	<1%
7	eprints.unpak.ac.id	Internet	<1%
8	text-id.123dok.com	Internet	<1%

Sources overview

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



N a m a	:	Cindriyani Harmain
N I M	:	E2119158
Tempat/Tgl. Lahur	:	Marisa, 05 Oktober 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan pendidikan di SDN 1 Marisa, pada Tahun 2007 - 2013
2. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya di MTS AL MUBARAK Marisa pada tahun 2013 - 2016
3. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Marisa pada tahun 2016 - 2019
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi pada tahun 2019 - 2023